

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau pendekatan ilmiah yang dilakukan seorang peneliti dengan memiliki maksud dan tujuan tertentu, seperti pemecahan suatu masalah, menganalisis dan juga mengetahui suatu data serta berbagai informasi Sugiyono (2020, hlm. 3). Sementara itu, menurut Wakarmamu (2022, hlm.11) menuturkan bahwa metode penelitian merupakan suatu usaha untuk pengejaran dalam konteks kebenaran yang sudah terencana oleh berbagai pertimbangan yang masuk dalam akal kemudian memperoleh, menemukan, mengembangkan, dan membuktikannya secara sistematis dari berbagai fakta yang terjadi maupun fenomena sebagai suatu upaya dalam proses mencari pengetahuan akan kebenaran. Dengan demikian, metode penelitian merupakan suatu upaya yang sistematis dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis sebuah fenomena, pemecahan suatu masalah dan lain sebagainya sehingga dapat mengetahui berbagai data ataupun informasi yang valid atau benar.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan pada kondisi alamiah dan peneliti berperan sebagai instrument kunci kemudian pada pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi, dimana triangulasi ini merupakan gabungan dari observasi, wawancara serta dokumentasi, dengan demikian hasil dari penelitian kualitatif memiliki sifat yang dapat memahami suatu keunikan, fenomena dan juga dapat menemukan hipotesis Sugiyono (2022, hlm. 9). Hal tersebut sejalan dengan menurut Waruwu (2023, hlm. 3) bahwasanya pendekatan kualitatif merupakan suatu proses maupun cara dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata ataupun narasi pada saat mendeskripsikan suatu makna dalam sebuah fenomena serta situasi sosial tertentu dan peneliti berperan sebagai instrument kunci maka, peneliti diharuskan dapat menguasai berbagai teori pada

saat menganalisis suatu kesenjangan antara konsep teoritis dengan fakta yang sedang terjadi di lapangan.

Menurut Ghony dan Almanshur (dalam Muntholib, 2020, hlm. 7) penelitian kualitatif memiliki tujuan dan fokus utama sebagai suatu upaya untuk *to describe and explore* serta sebagai *to describe and explain*, dimana keduanya memiliki keterkaitan yang dapat mengungkapkan suatu proses dari fenomena yang terjadi. Dengan demikian, menindaklanjuti dari hal tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara terstruktur, faktual, dan juga akurat. Tujuannya adalah untuk memberikan suatu gambaran ataupun perkiraan mengenai suatu fenomena baik keadaan. Secara sederhananya metode deskriptif ini merupakan sebuah prosedur penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti dengan menggambarkan subjek serta objek penelitian secara faktual. Pada penelitian ini, dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan mengenai proses dan mengetahui bagaimana hasil dari pemberdayaan yang dilakukan melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dengan menggunakan patokan teori yang sesuai agar dapat diungkapkan kemudian diperoleh melalui fakta yang terjadi dilapangan, sehingga akan dan dapat ditarik kesimpulannya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Pada ruang lingkup / fokus penelitian kualitatif memiliki sifat atau karakteristik yang menyeluruh dan dapat dikatakan tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga pada hal ini peneliti perlu untuk menentukan fokus penelitian yang berisikan mengenai pokok masalah yang memiliki sifat umum. Dengan demikian, fokus penelitian akan memberikan berbagai batasan-batasan masalah yang akan peneliti teliti agar dapat memberikan fungsi arahan yang jelas selama penelitian berjalan Sugiyono (2020, hlm. 274). Maka, ruang lingkup/ fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: “Proses dan mengetahui bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui program KUBE dalam meningkatkan pendapatan” dengan studi pada

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu batasan pada penelitian yang berperan dapat memberikan berbagai informasi pada penelitian yang sedang dilakukan dapat berupa orang, hal ataupun benda yang tidak keluar dari batasan variabel. Pada penelitian ini, untuk penentuan informannya menggunakan teknik purposive sampling

Berikut merupakan tabel yang berisikan daftar informan;

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama Informan	Keterangan	Kode Informan
1.	Mia Wastuti	Pekerja Sosial Bidang LIMJAMSOS Dinas Sosial	MW
2.	Elis Mulyani	Pendamping KUBE Kecamatan / (TKSK)	EM
3.	Usep Rapi Sapari	Pendamping KUBE Kelurahan/ (PSM)	US
4.	Halimah	Ketua KUBE “Mih Rasa”	HH
5.	Cucu Maryati	Ketua KUBE “Sejahtera Mandiri”	CM
6.	Radiano	Ketua KUBE “Amanah”	RO
7.	Noneng	Anggota KUBE “Mih Rasa”	NG
8.	Nuraeni	Anggota KUBE “Sejahtera Mandiri”	NI
9.	Atikah	Anggota KUBE “Amanah”	AH

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu gambaran umum terkait sasaran yang akan diteliti oleh peneliti, dapat berupa individu ataupun kelompok yang kemudian akan dianalisis untuk memperoleh suatu informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Maka, pada objek penelitian akan membantu peneliti

dalam mengarahkan suatu proses penelitian yang dilakukan pada satu fokus tertentu. Dengan demikian, objek pada penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang berkaitan dengan jenis informasi baik berupa tertulis, gambar, ataupun lisan, tindakan dan lain sebagainya Rijali (2018 hlm. 4). Pengambilan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2022, hlm. 138) menuturkan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya melalui pihak maupun orang yang dianggap serba mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti pada proses penelitiannya, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi suatu objek maupun fenomena yang sedang diteliti. Pertimbangan pada pengambilan sumber data dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa kriteria seperti terlibatnya informan pada proses pemberdayaan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE), kemudian dianggap serba mengetahui dan ada pada bidangnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan program tersebut. Menindaklanjuti dari uraian diatas, adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan suatu data ataupun informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (dari tangan pertama). Pada pengumpulan data primer peneliti dapat mengumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan juga diskusi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

(1)*Person*, dalam penelitian ini dilakukan observasi lapangan dengan mewawancarai beberapa informan seperti bidang perlindungan dan jaminan sosial (LINJAMSOS) Dinas Sosial Kota Tasikmalaya, Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) kecamatan Mangkubumi, Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kelurahan Cipawitra, Ketua serta anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

(2) *Place*, penelitian ini dilakukan melalui pengamatan berbagai situasi serta kondisi dilapangan terkait dengan fenomena/situasi yang sedang terjadi berkenaan dengan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebagai data pendukung atau pelengkap dari data primer yang dikumpulkan sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa berbagai dokumen, profil, berbagai kebijakan resmi dari pemerintah setempat / Dinas Sosial mengenai program Kelompok Usaha Bersama (KUBE), data jumlah peserta Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra, dan lain sebagainya yang dapat mendukung dan memberikan informasi penting terkait dengan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan memiliki urgensi tersendiri untuk dilakukan karena pada dasarnya tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan dan memperoleh data. Sugiyono (2022, hlm. 224) menuturkan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengumpulan data dengan dilihat pada suatu kondisi alamiah (*natural setting*)/ benar-benar terjadi, sumber data primer, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, dilakukannya pengumpulan data dengan senantiasa memperhatikan berbagai tekniknya, maka peneliti dapat memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan dan diharapkan sebelumnya. Adapun mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu metode pada pengumpulan data yang secara teknisnya melibatkan pengamatan secara langsung terhadap berbagai objek atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Sama halnya dengan menurut Ardiansyah et al., (2023, hlm. 4) observasi pada penelitian kualitatif merupakan suatu teknik yang dilakukan pada saat pengumpulan informasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap informan ataupun pada

konteks yang berkaitan dengan fenomena / permasalahan yang sedang diteliti, kemudian observasi dalam hal ini dilakukan juga pada situasi yang nyata maupun lingkungan yang sudah dirancang khusus untuk penelitian, sehingga hasil akhir pada observasi ini peneliti mendapat kesempatan dalam meneliti secara langsung berbagai perilaku, interaksi sosial maupun hal-hal yang berkaitan dan relevan dengan suatu fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, sebagai teknik pengumpulan data, observasi banyak digunakan untuk mengamati berbagai tingkah laku maupun suatu proses terjadinya sesuatu pada kegiatan tertentu.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui terkait dengan proses dan bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah secara terus terang dan tersamar, dimana pada hal ini peneliti melakukan observasi dengan mengetakan secara langsung kepada sumber data bahwasanya penelitian sedang dilakukan sehingga observasi yang sedang dilakukan diketahui dari awal sampai akhir oleh sumber data. Dengan demikian, data yang telah diperoleh dari observasi ini berupa catatan lapangan yang lalu dikumpulkan oleh peneliti secara sistematis dan terstruktur.

3.5.2 Wawancara

Setelah observasi dilakukan, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara merupakan suatu strategi ataupun metode yang melibatkan pengumpulan, analisis hingga interpretasi berbagai sumber melalui sesi tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan ataupun narasumber, kemudian wawancara dapat dilakukan dengan tidak terstruktur, semi terstruktur, dan terstruktur Ardiansyah et al. (2023, hlm. 4). Pada penelitian ini, dilakukan dengan konsep terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang sudah peneliti siapkan sebelumnya, hal ini dilakukan agar terkonsep dan tujuan dari penelitian dapat tercapai. Adapun wawancara ini dilakukan kepada beberapa informan seperti pihak dinas sosial, pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Ketua serta anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk memahami proses dan hasil terkait dengan

pemberdayaan masyarakat melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

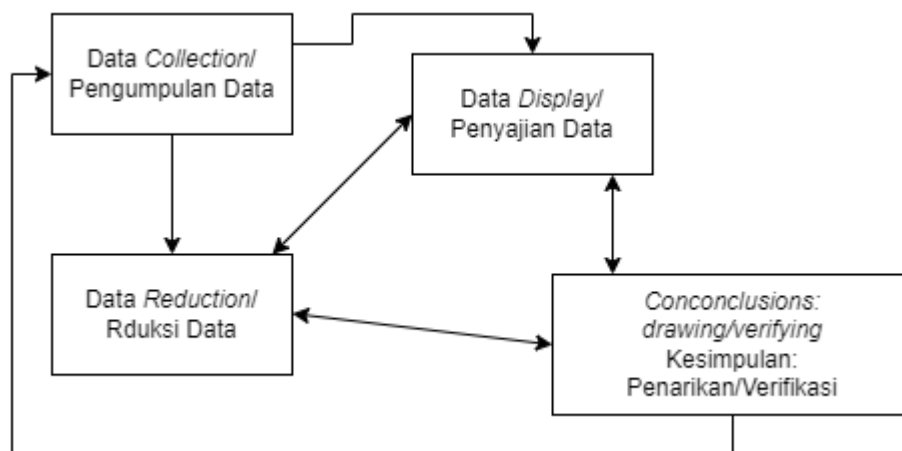
Dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian karena memiliki peran sebagai pelengkap serta sebagai pendukung untuk beberapa data yang sedang dikumpulkan. Meskipun begitu, dokumentasi dilakukan dengan tidak diajukan atau ditujukan secara langsung kepada subjek penelitian. Sejalan dengan menurut Sugiyono (2020, hlm. 315) bahwasanya pada dokumentasi dalam suatu penelitian sangat menunjang untuk keberhasilan dalam memperoleh data secara observasi dan juga wawancara, hal ini dikarenakan dengan adanya suatu dokumentasi penelitian yang dilakukan jauh lebih akurat dan berperan sebagai bukti, suatu dokumentasi dalam penelitian dapat berupa gambar/foto, tulisan, catatan, berbagai kebijakan pemerintah dan lain sebagainya.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang pada hakikatnya dapat memperkuat dan menunjang untuk penelitian yang sedang dilakukan, seperti dalam bentuk audio, foto/gambar, video, catatan lapangan, serta berbagai dokumen lainnya dari tiap proses yang dilakukan hingga dapat mendukung dan menunjang untuk pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 224) analisis data merupakan sebuah proses untuk menemukan serta menyusun berbagai data informasi yang telah dan sudah didapat oleh peneliti dari sumberdata, seperti melalui observasi, wawancara hingga dokumentasi secara sistematis, ini dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan hasilnya yang kemudian dapat mudah dipahami oleh pembacanya. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan merujuk pada model interaktif Miles Huberman dari Sugiyono (2022, hlm. 246) sebagai berikut;

Gambar 3. 1 Interaktif Model (Komponen dalam Analisis Data)



3.6.1 Data *Collection* / Pengumpulan Data

Pada tahap pertama, pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi secara langsung, wawancara, serta berbagi dokumen yang relevan dengan fenomena yang diambil oleh peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap ini data belum diproses dan masih dalam bentuk mentah, hanya baru pengumpulan berbagai data/informasi yang akan jadi bahan utama dalam analisis berikutnya.

3.6.2 Data *Reduction* / Reduksi Data

Setelah data terkumpul, tahap yang selanjutnya adalah proses reduksi, dimana pada proses ini merupakan upaya penyaringan atau mensortir data yang dianggap penting serta sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan agar lebih terstruktur dan mudah untuk dianalisis oleh peneliti.

3.6.3 Data *Display* / Penyajian Data

Setelah data direduksi, berikutnya merupakan menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami seperti dalam bentuk tabel ataupun teks naratif. Pada penyajian ini mempermudah penulis dalam melihat pola ataupun hal yang sering muncul dari data yang diperoleh pada proses sebelumnya.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Upaya yang terakhir merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diproses serta disajikan. Dalam hal ini, peneliti meverifikasi/ memberikan kesimpulan untuk memastikan data yang didapat sudah akurat atau tidak.

Dengan demikian, pada proses analisis data kualitatif memiliki sifat yang dinamis juga intraktif, dimana pada tiap tahapnya bisa mempengaruhi tahap yang lain.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dapat dikatakan sebagai suatu tahapan maupun proses dari penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan tahapannya;

3.7.1 Tahap Pesiapan

a. Survei Pendahuluan

Peneliti memulai dengan mengumpulkan berbagai data serta informasi dari fenomena yang sedang terjadi, kemudian peneliti melakukan survei awal dengan mengunjungi Dinas Sosial Kota Tasikmalaya dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

b. Menentukan Lokasi Penelitian

Setelah peneliti melakukan survei pendahuluan, peneliti kemudian melakukan penentuan lokasi yang akan menjadi fokus untuk dilakukannya penelitian dengan pertimbangan dari data yang sudah peneliti temukan.

c. Perizinan Penelitian

Peneliti kemudian mengajukan izin penelitian kepada berbagai pihak yang terlibat. Izin ini penting untuk dilakukan karena dapat memfasilitasi peneliti untuk dapat mengambil data yang diperlukan, serta menjaga hubungan baik dengan pihak yang terlibat.

d. Menilai Kondisi Lapangan

Setelah peneliti memperoleh izin, peneliti kembali survei secara langsung ke Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi, dengan mengidentifikasi permasalahan secara lebih lanjut. Pada hasil survei ini menjadi dasar untuk penentuan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

e. Penyusunan Rancangan Penelitian

Berdasarkan dari hasil observasi, peneliti kemudian mulai menyusun berbagai rancangan untuk penelitian, rancangan dalam hal ini disusun dalam proposal penelitian, meliputi latarbelakang masalah hingga metode yang akan digunakan untuk penelitian ini. Pada prosesnya peneliti senantiasa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk memastikan berjalan sesuai dengan prosedur ilmiah.

f. Pemilihan Narasumber

Mengenai pemilihan narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan tipologi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kelurahan Cipawitra. Narasumber yang dipilih berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE), sehingga dapat memberikan data yang akurat dan mendukung untuk penelitian yang akan dilakukan.

g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada persiapan ini, peneliti mempersiapkan berbagai perlengkapan untuk penelitian termasuk pedoman wawancara, alat perekam, dan lain sebagainya yang dapat menunjang lancarnya proses pengumpulan data dilapangan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, seperti dengan melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi. Sebagai upaya untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan dengan baik peneliti menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan, termasuk panduan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan adanya persiapan tersebut, penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.7.3 Tahap Akhir Penelitian

Ditahap ini, peneliti menyusun serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan cara menyeleksi dan menfasirkan hasil penelitian. Kemudian peneliti melakukan triangulasi sumber dengan memverifikasi informasi dari wawancara, arsip kegiatan dan berbagai dokumen yang dikumpulkan. Hal ini

